

PENERAPAN PENDIDIKAN PERSONAL HYGIENE PADA CAREGIVER DAN LANSIA DI PANTI WERDHA

Luluk Ermawati*, Heny prasetyorini

Universitas Widya Husada Semarang

*Email korespondensi: ermawatiluluk552@gmail.com

Dikirim: 27 Jul 2023

Direvisi: 8 Agu 2023

Diterima: 2 Jan 2024

Dipublikasikan: 5 Feb 2024

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk la nsia yang cepat turut mengundang permasalahan terutama dari segi kesehatan dan kesejahteraan lansia. Salah satu upaya pemerintah dalam mensejahterakan penduduk lansia khususnya di Kota semarang yaitu menyediakan Panti Sosial sebagai tempat tinggal lansia. Di panti sosial terdapat pekerja sosial (*Caregiver*) yang membantu para lansia dalam memenuhi kebutuhan dasar Meliputi kebutuhan nutrisi ,eliminasi, personal hygiene dll. Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang sehingga kesejahteraan dan psikis dapat terjamin.Apabila *personal hygiene* lansia tidak terpenuhi maka akan berdampak pada masalah kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, yang mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan.Tujuan:PKM-M untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* dan lansia tentang *Personal Hygiene* di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang. Metode Penelitian: Pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal Hygiene* dalam bentuk ceramah dan demonstrasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan *pre test* serta *post test* tentang *personal Hygiene*. Hasil: Terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 100% untuk yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami penurunan 0% untuk yang memiliki pengetahuan kurang setelah dilakukan promosi kesehatan tentang *personal Hygiene*. Kesimpulan: Promosi kesehatan pada *caregiver* dan lansia tentang *personal Hygiene* dilakukan untuk menambah pengetahuan,keterampilan serta mampu kemampuan cara *personal Hygiene* di Panti Werdhada Harapan Ibu.

Kata kunci: Caregiver, Lansia, *personal Hygiene*

ABSTRACT

The rapid increase in the number of elderly population also invites problems, especially in terms of health and welfare of the elderly. One of the government's efforts to improve the welfare of the elderly population, especially in the city of Semarang, is to provide social institutions as a place to live for the elderly. In social institutions there are social workers (caregivers) who assist the elderly in meeting their basic needs, including nutritional needs, elimination, personal hygiene, etc. Personal hygiene is an action to maintain a person's cleanliness and health so that mental and psychological well-being can be guaranteed. If the personal hygiene of the elderly is not fulfilled, it will have an impact on health problems in everyday life, which affect health, comfort, safety and welfare. Purpose: PKM -M to increase the knowledge of caregivers and the elderly about Personal Hygiene at the Harapan Werdha Panti, the Capital City of Semarang. Research Methods: Provision of health education about personal hygiene in the form of lectures and demonstrations. Evaluation of activities is carried out by giving pre-tests and post-tests about personal hygiene. Results: There was an increase in knowledge of 100% for those who had good knowledge and decreased 0% for those who had less knowledge after health promotion about personal hygiene was carried out. Conclusion: Health promotion to caregivers and the elderly regarding personal hygiene is carried out to increase knowledge, skills and be able to apply personal hygiene methods at the Harapan Ibu Nursing Home.

Keywords: Caregiver, Elderly, personal Hygiene

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini penyakit-penyakit yang dialami oleh seseorang lansia cukup kompleks seiring dengan perubahan-perubahan yang dialami secara biologis ataupun psikososial.Penyakit dapat berupa gangguan pada aspek biologis, emosional, spiritual, dan sosial (Amalia Senja, 2019).

Personal hygiene merupakan hal yang begitu sangat penting dilaksanakan agar terbebas dari bakteri serta penyakit. Suatu perilaku yang bertujuan untuk

menjaga kebersihan dan kesehatan kebersihan perorangan, dimana hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesehatan fisik dan psikis. penyakit yang bisa menular melalui kulit dalam personal hygiene antara lain penyakit panu,kudis,kurap ,herpes,jamur kulit karena jarang mandi dan kulit kurang terpapar sinar matahari (Paramita, 2022).

Kondisi lansia di panti banyak mengalami penurunan kesehatan, bahkan sebagian hanya bisa tidur di tempat tidur. Kondisi lansia di Panti Wredha

Harapan Ibu sebagian besar mengalami gangguan mobilitas fisik, ada 10 lansia yang hanya *bed rest* dan untuk aktivitas sehari – hari bergantung pada *caregiver*. Kondisi lansia yang hanya *bed rest* mengalami stroke dan memiliki riwayat jatuh, untuk kondisi lansia yang lain menggunakan kursi roda serta bisa berjalan. Maka dari itu untuk lansia yang memiliki keterbatasan harus di bantu masalah *personal hygiene*, karena keterbatasan lansia yang berbaring di tempat tidur memiliki gangguan masalah *personal hygiene* pada kulit dan juga kebersihan gigi.

Menurut World Health Organization (WHO), antara 2015 dan 2050, proporsi dari lansia diperkirakan dua kali lipat dari 12% sampai 22%. Hal ini merupakan peningkatan yang tidak dapat di duga dari 900 juta menjadi 2 milyar orang dengan usia 60 tahun. Lansia menghadapi permasalahan kesehatan fisik dan mental khusus. Terdapat 125 juta orang dengan usia 80 tahun bahkan lebih Data di Indonesia pada tahun 2000 umur harapan hidup adalah 64,5 tahun (dengan persentase populasi lansia adalah 7,18%). Angka ini meningkat menjadi 69,43 tahun pada tahun 2010 (dengan persentase populasi lansia adalah 7,56%) dan pada tahun 2011 menjadi 69,65 tahun (dengan persentase populasi lansia adalah 7,58%) (Kemenkes RI, 2020).

Hasil penelitian Chairil (2015) di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru dengan judul gambaran perilaku personal hygiene pada lansia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru, ditemukan perilaku personal hygiene kulit responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 50 responden atau 84,7%, perilaku personal hygiene mulut responden berada dalam kategori tidak baik sebanyak 31 responden atau 52,5%, perilaku personal hygiene genitalia responden berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 46 responden atau 78,0% dan perilaku personal hygiene kuku responden dalam kategori tidak baik sebanyak 41 responden atau 69,5%. Perilaku ini berkaitan dengan pengetahuan lansia, (Sari, 2022) dimana semakin baik pengetahuan lansia tentang *personal hygiene* akan semakin baik perilaku lansia pada *personal hygiene*. (Taraporevala et al., 2017)

Hasil penelitian Trisnani (2017) dengan judul gambaran praktik personal hygiene pada lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kota Semarang, ditemukan praktik personal hygiene pada lansia kategori buruk sebanyak 19 orang (57,6%) dan praktik pemeliharaan kesehatan pada lansia kategori baik, sebanyak 14 orang (42,4%), pengetahuan personal hygiene pada lansia kategori buruk, sebanyak 14 orang (42,4%) pengetahuan personal hygiene pada lansia kategori baik sebanyak 19 orang (57,6%).

Keadaan lansia yang mayoritas berada dipanti Werdha mengalami masalah kesehatan *personal*

hygiene, maka dari itu Tim PKM Universitas Widya Husada Semarang melakukan program kemitraan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Program kemitraan kepada masyarakat yang dilakukan ini berjudul “Penerapan Pendidikan Kesehatan *Personal Hygiene* Pada *Caregiver* Dan Lansia Di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang” sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan khususnya *Personal Hygiene*. Masyarakat yang dijadikan sasaran penyuluhan ini adalah *Caregiver* dan lansia di Panti Wreda Harapan Ibu Kota Semarang. Program penyuluhan ini membuat tim memilih mengarahkan kegiatan ini pada *caregiver* dan lansia yang ada di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang. Sebagai *caregiver* sudah seharusnya memahami dan mengetahui peluang – peluang penyakit yang akan terjadi pada lansia, cara agar penyakit pada lansia tidak semakin memburuk, cara pencegahan penyakit pada lansia, perawatan pada lansia dengan kondisi paliatif

METODE

Upaya meningkatkan pengetahuan *caregiver* dan lansia di Panti Wredha Harapan Ibu dalam penigkatan personal hygiene melalui program kemitraan kepada masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan paa tanggal 25 Oktober 2022 selama kurang lebih 20 – 30 menit mulai dari jam 09.00 – 10.00 WIB kegiatan ini dilakukan di aula Panti Werdha harapan Ibu Tahap kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah :

1. Pemberian promosi kesehatan tentang *Personal hygiene*
2. Pemberian demonstrasi pemutaran video tata cara keramas, mandi di tempat tidur dan gosok gigi
3. Pemberian *pre test* dan *post test* untuk peserta PKM.

Persiapan program penyuluhan ini dimulai dengan tim PKM melakukan survei dan mengurus perizinan terkait dengan program PKM- M yang diadakan di Panti Werdha Harapan Ibu, Gondoriyo, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Survei tersebut memberikan dasar kepada tim PKM untuk mendapat data faktual. Setelah survei awal selesai, mempersiapkan *pre-test* dan *post test* untuk mengetahui seberapa pemahaman *caregiver* dan lansia akan personal hygiene . Pada tahap ini tim PKM juga menyiapkan proposal untuk diajukan ke panti. Tim PKM membuat media pemaparan materi dan alat-alat sesuai kebutuhan. Pada tahapan ini media yang digunakan adalah media yang berbasis pada PPT (Power Point) dan penampilan video keramas, mandi, gosok gigi, sertaantisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Kegiatan PKM dilakukan pada hari

Selasa, 25 Oktober 2022 jam 09.00 – 10.00WIB meliputi pemberian *pre test* pada *caregiver* dan lansia, pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dan melakukan demonstrasi pemutaran video. Peserta yang hadir sebanyak 10 orang.

Evaluasi kegiatan diawali dengan melakukan *pre test* dan *post test* tentang *personal hygiene*. Program kemitraan kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian promosi kesehatan, diberikan pada *caregiver* dan lansia di Panti Werdha Harapan Ibu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan *caregiver* dan lansia dalam *personal hygiene*. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan ceramah dan demonstrasi pemutaran video tentang *personal hygiene*, keramas, mandi, dan menggosok gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari program penyuluhan ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan kesehatan dilaksanakan tanggal 25 Oktober 2022 jam 09.00 -10.00 meliputi pemberian materi tentang *personal hygiene*. Sebelumnya peserta diberikan *pre test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta tentang *personal hygiene*.
2. Demonstrasi melalui video *personal hygiene* keramas, memandikan pasien di tempat tidur, menggosok gigi.

Berikut adalah tabel hasil tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan *Pre test* dan *Post test* sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil *Pre test* dan *Post test* Kegiatan

No	Tingkat pengetahuan	Pre	%	post	%
1	Baik	1	10	10	100
2	Cukup	9	90	0	0
	Total	10	100	10	100

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 selama kurang lebih 1 jam, dimulai dari jam 09.00 – 10.00 pagi di aula panti Werdha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang, sasaran penyuluhan ini yaitu *Caregiver* dan lansia yang ada di panti. Setelah soal *pre-test* dikerjakan kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan kurang lebih waktunya selama 1 jam. Materi yang disampaikan berupa pengertian *personal hygiene*, kebutuhan *personal hygiene* pada lansia, tata cara *personal hygiene*, manfaat *personal hygiene*. Setelah materi selesai disampaikan, dilakukan evaluasi kepada peserta penyuluhan dengan mereview kembali materi yang sudah disampaikan. Kemudian peserta diberikan waktu selama 15 menit untuk mengerjakan soal *post-test* yang bertujuan mengukur sejauh mana

pemahaman lansia mengenai materi yang sudah disampaikan.

Dari data tabel 4.1, data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan mengenai *personal hygiene* pada lansia yang ditandai dengan penurunan persentase sebanyak 0% pada kategori tingkat pengetahuan “kurang” dan peningkatan “baik” sebanyak 100%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nagoklan Simbolon, 2019) bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *personal hygiene* pada lansia.

Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar hanya terkendala beberapa faktor usia lansia seperti gangguan penglihatan yang membuatnya kesulitan untuk mengisi *pre test*. Tetapi dapat teratasi dengan adanya bantuan dari tim penyuluh yang siap untuk memfasilitasi dan mendampingi pengisian *pre test*. Setelah penyajian materi *personal hygiene* selesai *Caregiver* antusias memberikan pertanyaan kepada penyaji. Tidak hanya *caregiver* saja yang bertanya tim penyuluhan juga bertanya kepada *caregiver* di PWHI memiliki cara sendiri untuk memandikan lansia disana, untuk *personal hygiene* mandi di PWHI yaitu, lansia di mandikan di atas kursi roda dan dibawa ke kamar mandi, setelah selesai mandi dikeringkan dengan handuk kering dan di bagian badan dan perut diberikan minyak kayu putih supaya hangat dan harum lalu di pakaikan kembali baju bersih.

Setelah dilakukan penyuluhan dan di evaluasi, dari data tabel 4.1, data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan mengenai *personal hygiene* pada lansia yang ditandai dengan penurunan persentase sebanyak 0% pada kategori tingkat pengetahuan “kurang” dan peningkatan “baik” sebanyak 100%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nagoklan Simbolon, 2019) bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *personal hygiene* pada lansia.



Gambar 1. Pemutaran video keramas, mandi, dan gosok gigi



Gambar 2 . Pemberian materi tentang *personal hygiene*.



Gambar 3. Sesi tanya jawab peserta.

SIMPULAN

Dilaksanakannya program pengabdian masyarakat khususnya kepada lansia di panti Werdha Harapan Ibu Semarang menjadi harapan agar tingkat pengetahuan pada lansia dan *caregiver* meningkat. Dari data tabel 4.1 data diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan mengenai *personal hygiene* pada lansia yang ditandai dengan penurunan persentase sebanyak 0% pada kategori tingkat pengetahuan "kurang " dan peningkatan" baik" sebanyak 100%. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon positif di panti Werdha Harapan Ibu, dalam acara ini ada beberapa peserta yang tidak ikut kegiatan dikarenakan enggan mengikuti kegiatan. Sehingga peningkatan pengetahuan pada lansia evaluasi yang didapatkan kurang maksimal, walaupun hanya beberapa peserta yang ikut kegiatan ini dapat disimpulkan dari data hasil kuesioner diatas sudah ada beberapa peningkatan pengetahuan lansia sudah cukup maksimal. Setelah dilakukan penyuluhan ini Lansia dan *Caregiver* mampu memahami *personal hygiene* dan manfaatnya. Lansia yang mampu melakukan *personal hygiene* secara mandiri dapat melakukan dengan mandiri dan benar. *Caregiver* yang sudah dilakukan pelatihan dapat memahami cara melakukan *personal hygiene* pada lansia yang membutuhkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Paramita, (2022). *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. R Pemberian Terapi Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Gangguan Integritas Kulit Dengan Dermatitis Di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2022*.
- Taraporevala, S., Sahin, M., & Yorek, N. (2017). Gambaran Praktik Prsonal Hygiene Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 23(4), 1–10. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/discerns-special-education>
- Nagoklan Simbolon. (2019). Hubungan Pengetahuan Lansia Dengan Personal Hygiene Di Desa Lestari Indah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Sintaks*, 1, 616–623.
- Soleman, S. R., Mongkau, F. M., & Ekasuryadinata, I. B. (2021). Analisis Pengetahuan Lansia Terhadap Pemenuhan Personal Hygiene Di Puskesmas Werdhi Agung. *Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 9(1), 74. <https://doi.org/10.24843/Coping.2021.V09.I01.P10>
- Taraporevala, S., Sahin, M., & Yorek, N. (2017). Gambaran Praktik Prsonal Hygiene Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 23(4), 1–10. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/discerns-special-education>.
- Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver - Amalia Senja, Tulus Prasetyo - Google Buku*. (n.d.). Retrieved June 12, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t-c_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=\(Amalia+Senja,+2019\).&ots=cfHJM9Le6-&sig=ZINsvNWqg-p4Xvlq-FpFiDfmR7M&redir_esc=y#v=onepage&q=\(Amalia+Senja%2C+2019\).&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t-c_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=(Amalia+Senja,+2019).&ots=cfHJM9Le6-&sig=ZINsvNWqg-p4Xvlq-FpFiDfmR7M&redir_esc=y#v=onepage&q=(Amalia+Senja%2C+2019).&f=false)
- Ningsih, S. S. W. (2020). Hubungan Peran Keluarga Dengan Personal Hygiene Bendo Kabupaten Magetan. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Gambaran Praktik Personal Hygiene Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kota Semarang | Trisnani | Jurnal Kesehatan Masyarakat*. (N.D.). Retrieved July 11, 2023, From <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/16446/15846>

Bagian, a. T., kesehatan, p., & perilaku, i. (n.d.).
*Gambaran Praktik Panti Sosial Lanjut Usia
Tresna Werdha Kota Semarang*. Retrieved July
14, 2023, From [Http://Ejournal-
S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm)

Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, Adi; Erlyani,
Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). 9
786024 730406.
<https://Repository.Unair.Ac.Id/87974/2/Buku>
[Promosi Kesehatan.Pdf](#)

Rokayah, s., & widjaja, g. (2022). Hygiene dan
kesehatan lingkungan. *Cross-border*, 5(1), 432–
450.
[https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/cross-
border/article/view/1096](https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/cross-border/article/view/1096)

Mustikawati, I. S. (2019). Determinan Perilaku
Personal Hygiene Pada Orang Lanjut Usia (
Lansia) Di Panti Wredha Wisma Mulia , Jakarta
Barat. *Forum Ilmiah*, 14(3), 236–249.

Sari, M. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan
Personal Hygiene di wilayah kerja puskesmas
23 ilir palemabang tahun 2022. *Jurnal
Kepetawatan*, 5p.

*Knowledge Of Teenagers And Personal Hygiene
Behavior In Smp 036 Kota Batam | Zona
Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter
Universitas Batam*. (N.D.). Retrieved January 31,
2023, From [Http://103.124.199.146/Index.Php/
Zonadokter/Article/View/599](http://103.124.199.146/Index.Php/Zonadokter/Article/View/599)

Farodissa, L., Setiyowati, E., Amini, N. T., Khasanah,
N., Rohmah, S., Gustiyani, Y. E., & Wicaksono,
M. A. H. (2023). Pengetahuan Diri Terhadap
Kebersihan Tubuh Pada Lansia. *Ulil Albab :
Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1074–1079.
<https://doi.org/10.56799/Jim.V2i3.1377>

Annet, N., & Naranjo, J. (2020). Deskripsi Personal
Hygiene Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna
Werdha Ilomata Dan Beringin Provinsi Gorontalo.
Applied Microbiology And Biotechnology, 85(1),
2071–2079.